

## BAB V. PENUTUP

### A. Kesimpulan

Sifat fisika dan kimia tanah sawah di Kecamatan Gunung Talang memiliki tekstur kasar sampai agak halus, pH H<sub>2</sub>O 1:2,5 (4,83-6,74 unit) tergolong agak masam sampai netral, kadar C-organik (1,37-5,83 %) tergolong rendah sampai sangat tinggi, kadar N-total (0,04-0,25 %) tergolong sangat rendah sampai sedang, kadar Ca-dd (2,64-3,94 cmol/kg) tergolong rendah, kadar Mg-dd (2,09-2,28 cmol/kg) tergolong tinggi. Sifat fisika dan kimia tanah sawah tergolong baik terdapat di lereng atas.

Kadar S-total tanah sawah berkisar antara 1,25%-7,41% dan kadar SO<sub>4</sub><sup>2-</sup> tersedia berkisar antara 0,17%-0,82%. Kadar S tertinggi terdapat di lereng atas, dengan kadar S-Total tertinggi yaitu 7,41% dan kadar SO<sub>4</sub><sup>2-</sup> tertinggi yaitu 0,82%. Distribusi S pada tanah sawah menurun seiring bertambahnya kedalaman dan posisi lereng, semakin rendah posisi lereng semakin rendah S dalam tanah. Namun, status hara S pada tanah sawah di Kecamatan Gunung Talang tergolong dalam kriteria sangat tinggi sehingga padi dapat tumbuh dengan baik karena tersedianya S yang tinggi di tanah.

### B. Saran

Unsur hara S bagi tanaman padi sangat berperan penting dalam meningkatkan mutu beras serta menjadi salah satu penyebab beras di sentral produksi Kecamatan Gunung Talang memiliki ciri khas aroma wangi yang berbeda dengan beras di daerah lainnya. Oleh karena itu, pentingnya para petani tetap menjaga status hara S tanah sawah, salah satunya dengan cara mengairi sawah secara bertahap untuk menghindari kehilangan unsur hara akibat pencucian.

